

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Foto dokumentasi merupakan visualisasi dari dunia nyata yang bertujuan untuk mengkomunikasikan informasi yang penting. Informasi dari foto dokumentasi terkadang memberikan makna yang berbeda-beda, tergantung dari perspektif pengamat. Kesalahan memahami informasi sering terjadi ketika foto tersebut hanya dilihat dari aspek keindahannya saja.

Rumah baca Al-Syjarah merupakan salah satu rumah baca yang menyediakan ribuan koleksi foto dokumentasi yang terdiri dari berbagai jenis subjek, seperti foto-foto angkasa, bencana alam, manusia, hewan dan tumbuh-tumbuhan. Adapun koleksi foto dokumentasi tersebut berjumlah kurang lebih 11.000 lembar foto yang telah banyak mendapatkan penghargaan dari walikota bahkan Presiden Republik Indonesia. Selain itu foto-foto tersebut juga telah dipamerkan di berbagai tempat di Indonesia, bahkan sampai mancan negara seperti Malaysia.

Dari sekian banyak koleksi foto dokumentasi rumah baca Al-Syjarah, foto bencana alam memiliki jumlah yang paling banyak yaitu 1.200 lembar dan menjadi salah satu foto yang sering dilirik oleh masyarakat. Hal ini dikarenakan, koleksi tersebut merupakan salah satu media untuk mengenang kembali bencana alam yang pernah terjadi dan

sebagai informasi mengenai keadaan atau suasana pasca terjadinya bencana alam, sehingga foto dokumentasi bencana alam ini sering ditampilkan pada setiap kali pameran foto koleksi rumah baca Al-Syajah. Akan tetapi banyaknya jumlah foto tentunya menimbulkan kesulitan dalam menelusuri koleksi maupun informasi yang terdapat di dalamnya. Selain itu informasi dan foto dokumentasi tersebut diperlukan oleh masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan wawancara kepada 5 orang masyarakat yang menyatakan bahwa foto-foto tersebut dibutuhkan sebagai bukti akan pernah terjadinya bencana alam dan sebagai media untuk mengenang suatu tragedi. Selain itu foto-foto tersebut juga diperlukan untuk mendapatkan sebuah data informasi mengenai bencana alam.

Foto dokumentasi bencana alam koleksi rumah baca Al-Syajah merupakan koleksi tercetak (*hardcopy*) dan tidak tertutup kemungkinan jika suatu saat koleksi beserta informasinya akan mengalami kerusakan dan hilang. Dalam hal ini, maka perlu dilakukan pelestarian bahan pustaka yaitu dengan cara mendigitalisasikan koleksi foto bencana alam tersebut ke dalam format *softcopy* yang nantinya akan disimpan melalui media *cloud*. Media *cloud* ini merupakan media penyimpanan berbasis internet yang dapat menampung berbagai format data dan juga berintegrasi dengan media lainnya seperti *website*. Selain menyimpan data, foto dokumentasi tersebut juga akan dipublikasikan ke jejaringan internet yaitu melalui media web. Adapun publikasian ini didasari oleh koleksi rumah baca terkhususnya foto dokumentasi yang kurang dikenal oleh masyarakat

umum. Hal ini disampaikan Dr. Raichul Amar selaku pendiri rumah baca Al-Syjarah pada salah satu workshop “*Library Creative Commont for Library 4.0*” tanggal 19 September 2018 yang diadakan di Aula Fakultas Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang. Pemilihan media web sebagai alat publikasi dikarenakan media ini dapat menyediakan informasi secara lengkap dan cepat serta juga terdapatnya sistem SEO (*Search Enggine Optimalizations*) yang dapat menaikkan *rating* pencarian sekaligus dapat mengiringi pesatnya perkembangan zaman.

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan tersebut, penulis akan mengangkat judul tugas akhir Indeks Beranotasi Berbasis *Web* Foto Dokumentasi Bencana Alam Koleksi Rumah Baca Al-Syjarah

B. Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat rumusan masalah dari penelitian ini yaitu bagaimana cara membuat indeks beranotasi berbasis *web* foto dokumentasi bencana alam koleksi rumah baca Al-Syjarah?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian pengembangan bertujuan untuk membuat indeks beranotasi berbasis *web* koleksi foto dokumentasi rumah baca Al-Syjarah sehingga dapat mempermudah dalam penelusuran informasi sekaligus mempromosikan dan melestarikan foto dokumentasi yang terdapat pada rumah baca Al-Syjarah melalui media *web*.

D. Spesifikasi Produk yang diharapkan

Spesifik produk yang dihasilkan berupa indeks beranotasi berbasis *web* yang berisikan koleksi foto dokumentasi rumah baca Al-Syajarah kelas bencana alam. Indeks beranotasi berbasis *web* merupakan alat telusur informasi yang disediakan melalui jaringan internet dan dapat diakses melalui *website*. Indeks beranotasi berbasis *website* (*softcopy*) lebih efisien dibandingkan dengan berbasis kertas (*hardcopy*) karena lebih menghemat pemakaian kertas, jangkauan akses lebih luas, pemakaian jangka waktu panjang, mudah dioperasikan, dan dapat bersaing di tengah perkembangan teknologi. Indeks beranotasi berbasis *web* ini akan dilengkapi dengan informasi-informasi berupa; biografi dan sejarah singkat pendiri rumah baca, koleksi foto dokumentasi, informasi foto, jadwal pameran foto, serta informasi penunjang berkaitan dengan koleksi rumah baca Al-Syajarah.

E. Pentingnya Pengembangan

Pengembangan ini perlu dilakukan, karena merupakan salah satu cara untuk mempromosikan dan melestarikan koleksi foto dokumentasi rumah baca Al-Syajarah. Pada saat ini terdapat ribuan koleksi *hardcopy* foto dokumentasi rumah baca Al-Syajarah yang belum diketahui oleh banyak orang. Namun tidak tertutup kemungkinan bahwa informasi mengenai koleksi tersebut juga akan hilang. Hal itu dikarenakan koleksi berbentuk kertas akan lapuk dan hancur. Jika koleksi telah banyak hilang, maka koleksi tersebut tidak dapat lagi diperkenalkan kepada khalayak ramai. Oleh sebab itu, perlu adanya pengembangan dalam pelestarian koleksi foto dokumentasi rumah baca Al-

Syajarah melalui media lain yaitu *website*. Indeks beranotasi berbasis *web* ini akan mempermudah masyarakat luas dalam menelusuri informasi dan hal-hal yang berkaitan dengan koleksi rumah baca Al-Syajarah melalui jejaringan internet. *Website* ini juga berguna untuk melestarikan foto tersebut agar informasi yang terkait tidak hilang dan bertahan ditengah perkembangan zaman.

F. Defenisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis menjelaskan istilah atau kata yang berkaitan dengan judul penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Indeks merupakan alat telusur dalam mencari sebuah topik. Indeks pada umumnya berbentuk daftar buku yang tersusun secara sistematis dan sifatnya menunjuk.

(Yusup, 2010)

Anotasi berasal dari bahasa inggris dan perancis *annotation*. Makna istilah ini adalah catatan atau mengkritik teks dan bahan tertulis lainnya.

(Hasanuddin, 2004)

Foto Dokumentasi Foto dokumentasi merupakan karya seni yang kompleks dan media gambar yang memberi makna dan pesan (Supangkat, 2005)

Web adalah suatu sistem di internet yang memungkinkan siapapun agar bisa menyediakan informasi. Dengan menggunakan teknologi tersebut, informasi dapat diakses selama 24 jam dalam satu hari dan dikelola oleh mesin. (Febrian, 2004)

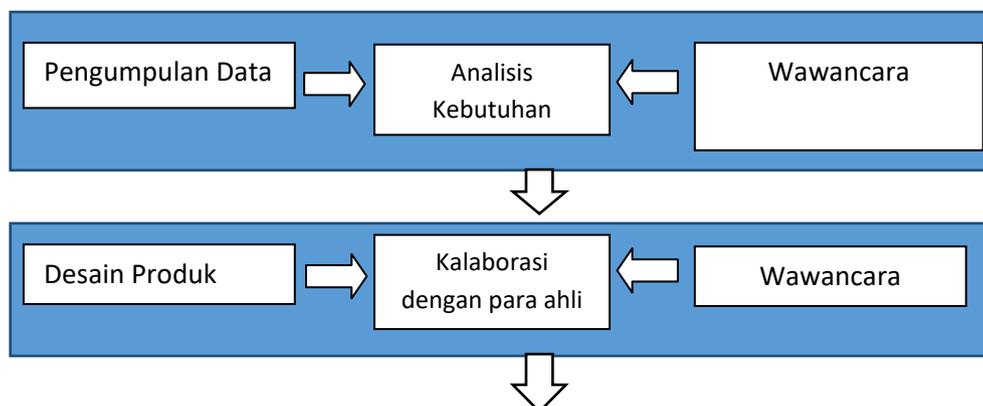
G. Metode Pengembangan

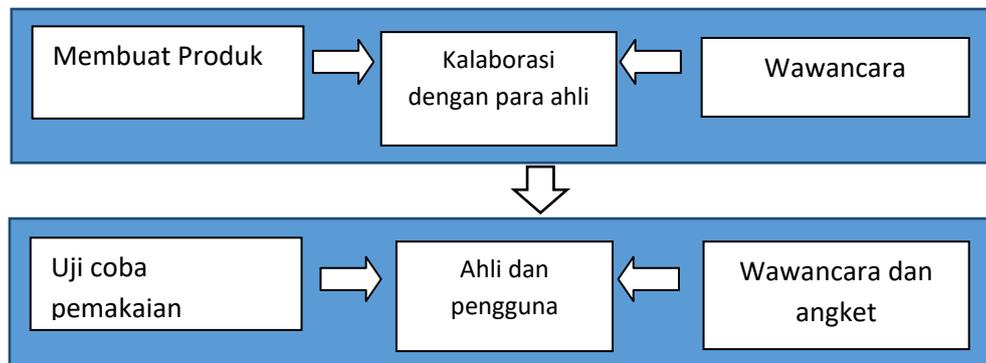
1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian pengembangan. Penelitian pengembangan (*Developmental Research*) merupakan cara sistematis yang digunakan untuk membuat rancangan, mengembangkan program pembelajaran dan produk yang dapat memenuhi kriteria internal. (Sugiono, 2017)

Penulis memilih penelitian pengembangan karena ingin menghasilkan sebuah produk. Dalam hal ini produk yang akan dihasilkan berupa sebuah *website*.

2. Prosedur Penelitian





Bagan I.1 Prosedur Pengembangan

a. Analisis Kebutuhan

Produk yang akan dihasilkan adalah sebuah indeks beranotasi berbasis *web* foto dokumentasi bencana alam koleksi rumah baca Al-Syajarah. Pengguna produk adalah dari kalangan masyarakat umum, khususnya mahasiswa dan *apresiator* yang merupakan peminat seni. Dalam proses pengumpulan data, penulis mendapatkannya melalui buku bacaan, internet dan wawancara bersama ahli. Setelah semua data diperoleh, dilakukan pengolahan data dan dilanjutkan dengan menganalisis data tersebut, sehingga dapat diputuskan langkah yang akan digunakan untuk menghasilkan produk sesuai dengan yang dibutuhkan.

b. Rancangan Model (Produk)

Sesuai dengan analisis kebutuhan di lapangan maka akan dirancang sebuah produk yaitu Indeks beranotasi berbasis *web* foto dokumentasi bencana alam koleksi rumah baca Al-Syajarah. Dalam merancang produk ini dilakukan kolaborasi dengan validator untuk mendiskusikan tata cara dan aturan dalam pembuatan produk ini. Adapun validator yang penulis butuhkan dalam rancangan model (produk) ini yaitu Mega Orina Fitri, ST.,MT sebagai validator

website. Beliau merupakan dosen Prodi Teknologi Informasi Komunikasi Diploma Tiga Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang. Karena beliau ahli di bidang IT, maka penulis nantinya akan mendiskusikan dengan beliau mengenai rancangan desain *website*

c. Pembuatan atau Pengembangan Model (Produk)

Website dirancang menggunakan CMS (*Content Management System*) dengan *tool* Joomla. *Website* ini akan menampilkan susunan indeks beranotasi lengkap dengan foto-foto mengenai bencana alam. Selanjutnya akan dilakukan pengembangan terhadap indeks beranotasi agar mudah dalam tahap penelusuran dan penyajian informasi. Adapun validator yang penulis butuhkan dalam pengembangan ini adalah Resty Jayanti Fahklina, S.Sos., MA merupakan validator yang ahli di bidang pustaka sekaligus dosen Diploma Tiga Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora. Penulis mendiskusikan tata cara dan aturan dalam pembuatan dan pengembangan indeks beranotasi berbasis *web* foto dokumentasi bencana alam koleksi rumah baca Al-Syjarah bersama validator.

d. Evaluasi atau Pengujian Model (Produk)

Evaluasi atau uji coba produk dilakukan untuk mengumpulkan semua data yang berkaitan dengan produk. Evaluasi ini bertujuan untuk melihat dan menetapkan seberapa efektif dan efesiennya produk yang dihasilkan. Hal ini akan dijabar sebagai berikut

1) Desain Uji Coba

Desain uji coba dilakukan dalam 3 tahapan, yaitu perorangan, kelompok kecil terdiri dari 5 orang dan uji lapangan (kelompok besar) yang terdiri dari 25 orang. Pada setiap tahapan, akan diperlihatkan *website* rumah baca Al-Syajah, kemudian diminta respon dan penilaian mengenai produk tersebut melalui penyebaran angket.

2) Subjek Uji Coba

Uji coba dilakukan dalam 3 tahap yang melibatkan banyak subjek pengguna. Subjek uji coba pertama dilakukan kepada perorangan yaitu validator ahli dan validator IT. Subjek uji coba kedua dilakukan kepada kelompok kecil yaitu dosen Prodi D3 Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang. Uji coba terakhir adalah uji coba lapangan (kelompok besar) yang terdiri dari masyarakat umum, Mahasiswa UIN Imam Bonjol, dan Apresiator. Uji coba produk akan dilakukan dengan cara memperlihatkan produk dan menyebarkan angket kepada setiap responden. Dalam pengujian produk ini penulis perlu mengidentifikasi secara jelas apakah produk yang penulis buat sudah layak atau belum untuk digunakan.

3. Jenis Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah sebagai berikut

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara narasumber. Dalam hal ini, narasumber terdiri dari umum dan mahasiswa.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari dalam penelitian ini diantara lain tugas akhir, jurnal, internet dan sumber bacaan lain yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.

4. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang penulis pakai dalam penulisan ini yaitu sebagai berikut:

a. Wawancara

Menurut (Kvale, 1996), *“Interview is a conversation, whose purpose is to gather description of the interviewee”*.

[Wawancara merupakan percakapan, yang bertujuan untuk mengumpulkan deskripsi dari yang diwawancarai] (Kvale, 1996)

b. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiono, 2017). Angket berfungsi untuk melihat tingkat keberhasilan produk yang dibuat. Kegiatan penyebaran angket dilakukan pada subjek uji coba (perorangan, kelompok), sehingga data yang dibutuhkan untuk memperbaiki produk diperoleh secara lengkap.

5. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dari buku, sumber internet, angket, maupun wawancara kemudian dianalisis menggunakan teknik kualitatif. Analisis data kualitatif adalah analisis data berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya di kembangkan menjadi hipotesis. Hipotesis tersebut akan dicarikan data lagi secara berulang-ulang hingga hipotesis tersebut berkembang menjadi teori. (Sugiono, 2017)

Adapun tahapan analisis kualitatif yang penulis lalui yaitu: pengolahan data, penyajian data, interpretasi data, dan penarikan kesimpulan. Tahapan tersebut dilakukan sampai proses analisis yang akurat sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.